# BAB I PENDAHULUAN

# Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinnya untuk berfungsi secara memadai atau berguna dalam kehidupan masyarakat. Selain itu pendidikan merupakan dasar pembentukan karakter manusia, dengan karakter yang baik dan matang kehidupan manusia akan berjalan baik pula. Pendidikan juga sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.

Dewasa ini telah banyak melahirkan perubahan yang mendasar dalam kehidupan manusia baik pada perubahan pola pikir, sikap maupun tingkah laku manusia oleh sebab itu penanaman nilai nilai pendidikan karakter sangat penting sekali untuk mengatasi berbagai masalah penyimpangan akhlak dan perilaku yang terjadi di kehidupan kita sehari-hari, terlebih dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami sekarang ini, tidak sedikit dampak negatifnya terhadap sikap hidup dan perilaku manusia.

Sifat merupakan hal yang penting dalam kehidupan, terutama nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan pada anak .dalam mendidik tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi yang lebih utama dapat mengubah atau membentuk kepribadian yang baik, seperti karakter dan moral pada setiap anak. Nilai nilai pendidikan karakter merupakan suatu sifat atau sesuatu hal yang

1

dianggap penting dan berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai nilai pendidikan karakter juga dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman dalam berperilaku baik maupun buruk oleh karena itu film sebagai bagian media massa yang sifatnya sangat kompleks dapat berpengaruh terhadap pembentukan nilai pendidikan karakter anak, Selaras dengan pendapat Sri Wahyuningsih (2019; 7) Film mampu memberikan pengaruh yang sangat besar sekali pada penonton. Pengaruh ini tidak hanya terjadi selama menonton saja, akan tetapi juga bisa sampai waktu yang lama, pengaruh paling besar yang ditimbulkan film adalah imitasi atau peniruan. Peniruan ini diakibatkan oleh anggapan bahwa apa yang dilihat atau ditonton adalah wajar dan pantas untuk dilakukan setiap orang, seperti peniruan adengan-adengan yang terjadi di film.

Dengan demikian, jika isi film tidak sesuai dengan nilai dan norma suatu masyarakat tertentu, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap keseluruhan aspek kehidupan. Oleh karena itu film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016), bisa menjadi perantara yang setrategis untuk mewujudkan tujuan menanamkan nilai nilai pendidikan karakter terhadap anak. film ini juga bagus untuk dijadikan tontonan bagi anak-anak SMP, SMA atau anak remaja lainnya. karena di dalamnya banyak mengandung nilai nilai pendidikan karakter karena film ini menceritakan seorang sarjana pendidikan muda bernama Aisyah yang berasal dari sebuah desa kecil di daerah Ciwidey, Jawa Barat. Aisyah memperoleh kesempatan untuk mengajar di daerah Atambua, Nusa Tenggara Timur.

Seperti kebanyakan para sarjana pendidikan lainnya, Aisyah bercita-cita dan ingin mengabdikan hidupnya menjadi seorang guru yang bersahaja dan mampu

memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Walaupun sempat terjadi perdebatan antara Aisyah dan ibunya, serta tentangan keras oleh ibunya untuk berangkat, Aisyah tetap memutuskan untuk meninggalkan kampung halamannya. Aisyah bersikeras mewujudkan harapan almarhum ayahnya dan pergi ke tempat tujuannya, yaitu ke daerah Atambua, Nusa Tenggara Timur. Atambua sangat berbeda dengan daerah kampung halamannya,bahakan tempat ini belum pernah didengar oleh Aisyah.

Aisyah berangkat untuk mengajar dan ia harus beradaptasi dengan tempat barunya yang akan menjadi tempatnya mengajar. Aisyah harus menempati wilayah dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Katolik. Hal ini membuat Aisyah mengalami kesulitan untuk mengajar serta timbul berbagai konflik yang harus dihadapinya.

Konflik dan masalah muncul sejak kedatangan Aisyah ke desa Atambua.

Aisyah yang seorang muslimah berhijab merasa asing di tempat tersebut. Banyak masyarakat yang salah paham dan mengira bahwa Aisyah adalah seorang Suster Maria karena jilbabnya. Butuh perjuangan dan sikap pantang menyerah bagi Aisyah untuk melewati hari-harinya di Atambua, sebuah kampung yang amat terpencil. Kampung tersebut tidak memiliki akses listrik dan sinyal telepon dan internet, keadaan ini memaksa Aisyah untuk terus bertahan. Tidak hanya itu, bahkan akses air bersih pun sangat sulit didapatkan. Ditambah dengan ruang lingkup religius yang berbeda dengan agama yang diyakini Aisyah, bahkan sebagian besar muridnya tidak menerimanya karena Aisyah tidak seiman dengan mereka dan

menganggapnya sebagai musuh. Namun, Aisyah tetap bersikeras dan bertekad untuk terus mengajar serta memperbaiki kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui nilai-nilai, terutama nilai-nilai pendidikan karakter dalam film tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016)”

# Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

* + 1. Masih rendahnya nilai pendidikan karakter terhadap remaja terutama dikalangan masyarakat sekitar.
		2. Minimnya masukan bahan pembelajaran sehingga anak tidak tahu nilai pendidikan karakter sangat penting terhadap perkembangannya.

# Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis hanya membatasi permasalahan tentang sebagai berikut :

* + 1. Menganalisis Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016)”.
		2. Menganalisis Nilai- nilai Karakter Apa Sajakah Yang Terdapat Dalam Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016)”?

# Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas dirumuskan masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimanakah Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016)”?
2. Nilai- nilai Karakter Apa Sajakah Yang Terdapat Dalam Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016)”?

# Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Aisyah

: Biarkan Kami Bersaudara (2016)”.

1. Untuk mengetahui Nilai- nilai Karakter Apa Sajakah Yang Terdapat Dalam Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016)”?

# Manfaat Penelitian

Penelitian nilai karakter Berbakti Pada Orang Tuakarya Iwan Setyawan sebagai berikut :

* + 1. Manfaat Teoritik

Secara teoretik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peserta didik yang memiliki, memelihara dan mengembangkan, penelitian yang berkaitan dengan nilai – nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran sastra.

* + 1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengelola pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia

selangkah lebih maju dan bermutu. Karena melalui nilai karakter seorang guru dapat membentuk kepribadian seorang siswa menjadi manusia yang bernilai.

# Anggapan Dasar

Menurut Sugiyono (2016: 55) Anggapan dasar landasan pemikiran suatu penelitian”. Melaksanakan penelitian dahulu kita harus mempunyai suatu anggapan dasar sebagai titik tolak berpikir untuk menyusun program penelitian atau tolak ukur memulai perencanaan yang dapat menjadi arah dan batas bagi peneliti dan mempermudah pelaksanaan penelitian.

Maka dari itu anggapan dasar dari penelitian ini adalah, peneliti harus menguasai serta mengetahui isi dari karya sastra yang ditulisnya.

# Hipotesis

Menurut Chatarina Suryaningsih, (2018 :110) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut: Nilai nilai pendidikan karakter sangat penting sekali untuk mengatasi berbagai masalah penyimpangan akhlak dan perilaku yang terjadi di kehidupan kita sehari-hari termasuk nilai nilai pendidikan karakter terhadap anak.